

KELAYAKAN SEDIAAN MASKER GEL PEEL OFF EKSTAK KAYU MANIS (*CINNAMOMUN BURMANNII*) UNTUK PERAWATAN KULIT BERJERAWAT

Bunga Afrilia¹, Prima Minerva M. Biomed²

bunga150819@gmail.com¹, prima.minerva@fpp.unp.ac.id²

Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Seiring dengan meningkatnya minat terhadap produk kosmetik berbahan alami, kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) menjadi salah satu bahan yang menjanjikan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, metode penelitian eksperimen termasuk dalam metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan sediaan masker gel peel off ekstrak kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) untuk perawatan kulit berjerawat. Masker gel peel off diformulasikan dalam tiga variasi (F1, F2, F3) dan diuji melalui uji laboratorium serta uji organoleptik. Hasil uji laboratorium menunjukkan bahwa kayu manis mengandung tanin dan flavonoid yang bermanfaat untuk kulit berjerawat, dengan hasil uji pH masker gel berada pada rentang pH normal kulit yaitu 4,6-4,8. Uji daya sebar menunjukkan hasil terbaik pada formulasi F3, sementara uji kesukaan panelis paling disukai pada formulasi F2. Uji organoleptik menunjukkan bahwa tekstur terbaik terdapat pada F3, warna terbaik terdapat pada F2 dan F3, serta aroma terbaik pada F2. Secara keseluruhan, berdasarkan uji laboratorium, organoleptik, dan kesukaan panelis, formulasi F2 dan F3 dianggap layak sebagai masker gel peel off ekstrak kayu manis untuk perawatan kulit berjerawat.

Kata Kunci : Masker Gel Peel Off, Ekstrak Kayu Manis, *Cinnamomum Burmannii*, Perawatan Kulit Berjerawat.

ABSTRACT

*Along with the increasing interest in natural cosmetic products, cinnamon (*Cinnamomum burmannii*) is one of the promising ingredients. This research using experimental methods, experimental research methods are included in quantitative research methods. This study aims to evaluate the feasibility of cinnamon extract peel off gel mask preparation (*Cinnamomum burmannii*) for acne skin care. Peel off gel mask were formulated in three variations (F1, F2, F3) and tested through laboratory and organoleptic tests. Laboratory test results showed that cinnamon contains tannins and flavonoids that are beneficial for acne-prone skin. with the pH test results of the gel mask is in the normal pH range of the skin, which is 4.6-4.8. which is 4.6-4.8. The spreadability test showed the best results in formulation F3, while the panelist liking test was most favorable to formulation F2. Test organoleptic test shows that the best texture is found in F3, the best color is found in F2 and F3. F2 and F3, and the best aroma in F2. Overall, based on laboratory tests, organoleptic, and panelist preference, formulations F2 and F3 are considered feasible as cinnamon extract peel off gel masks for acne skin care.*

Keywords: Peel Off Gel Mask, Cinnamon Extract, *Cinnamomum Burmannii*, Acne Skin Care.

PENDAHULUAN

Jerawat merupakan penyakit kulit yang sering terjadi pada setiap orang baik itu wanita maupun pria. Jerawat merupakan kelainan kulit yang paling banyak ditemui baik dikalangan remaja maupun dewasa dengan rata-rata ditemukan pada kisaran umur 18-23 tahun (Adisti, Minerva, 2019). Jerawat merupakan masalah kulit yang sering dianggap sebagai kondisi kulit yang tidak serius, jerawat memiliki dampak signifikan pada kualitas hidup seseorang, baik dari segi fisik maupun psikologis (Maulida & Topik, 2024). Secara fisik, jerawat dapat menyebabkan ketidaknyamanan, rasa sakit, dan potensi bekas luka permanen (Akbar et al., 2018). Secara psikologis, jerawat dapat mempengaruhi rasa percaya diri, meningkatkan stres, dan bahkan menyebabkan gangguan emosional seperti kecemasan atau depresi (Ompi et al., 2016).

Mengatasi masalah jerawat perlu dilakukan perawatan khusus yang bisa mengurangi jerawat pada wajah. Menurut (Darwati, 2013) perawatan terdiri atas dua bagian yaitu perawatan dari dalam dan perawatan dari luar. Perawatan kulit dari dalam adalah merawat kulit dengan mengkonsumsi bahan makanan yang dapat menyehatkan kulit, sedangkan perawatan kulit dari luar adalah perawatan yang dilakukan secara langsung agar terlihat cantik, sehat dan cerah seperti menggunakan kosmetik.

Kosmetik skincare yang diperlukan untuk perawatan wajah berjerawat dapat berupa sediaan lotion, cream, gel dan masker (Adisti & Minerva, 2019). Dalam mengatasi masalah jerawat bentuk sediaan yang paling diminati adalah bentuk sediaan gel (Sylvia Br Ginting & Rahmah, 2022). Hal ini karena sediaan gel mempunyai keuntungan diantaranya tidak lengket, mudah mengering, dan membentuk lapisan film yang tipis sehingga mudah dicuci (Panjaitan et al., 2012).

Salah satu kosmetik yang banyak digunakan dan diminati dipasaran untuk perawatan kulit wajah adalah masker. Masker wajah merupakan sediaan kosmetik perawatan kulit wajah yang dapat digunakan untuk mencerahkan kulit wajah, membantu melembabkan kulit wajah, dapat mengurangi komedo, meremajakan kulit wajah, mencerahkan sel-sel kulit mati dan dapat membantu mengurangi jerawat pada wajah (Afifa, 2020).

Terdapat berbagai macam jenis masker, masker terbagi menjadi tiga yaitu setting mask, speciality mask, dan non setting mask. Jenis jenisnya yaitu: 1) Clay mask, dan 2) Peel of mask terdapat gel mask, dan latex mask. Speciality mask terdiri dari 1) Thermal mask, dan 2) Paraffinwax mask. Sedangkan non setting mask terdiri dari: 1) Warm oil mask, 2) Natural/Biological mask, dan 3) Cream mask (Windiyati, 2019:220).

Masker gel peel off juga aman untuk perawatan kulit berjerawat karena tekstur dari maskernya berupa gel sehingga tidak akan menimbulkan rasa sakit pada saat pengopekan masker pada kulit wajah. Masker memiliki manfaat menyembuhkan jerawat dan menyamarkan bekas jerawat yang ada pada wajah (Rohmalia, 2021). Masker wajah dapat dibuat dengan kandungan yang berbahan alami yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan yang diolah menjadi bubuk dan dicampurkan dengan bahan kimia yang berfungsi sebagai bahan pengental (Khodijah, 2015).

Bahan alami yang berpotensi dijadikan sebagai masker adalah kayu manis (*Cinnamomum burmannii*). Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh para ahli sebelumnya disebutkan bahwa cinnamaldehyde (minyak atsiri) dan proanthocyanidins (polifenol) merupakan kandungan yang terdapat dalam herbal oil kulit batang kayu manis yang memberikan efek antibakteri yang dapat mencegah jerawat (Shan et al., 2007). Kayu manis merupakan salah satu rempah-rempah yang memiliki banyak manfaat.

Menurut Sani Ega P. (2014) dalam kayu manis terdapat senyawa kimia seperti sinamaldehyd, asam sinamat, kumarin, tanin, flavonoid, triterpenoid, dan saponin. Senyawa-senyawa tersebut diketahui sebagai antioksidan yang dapat mengurangi masalah jerawat di wajah. Alkaloid berperan sebagai antibakteri karena diduga mengganggu komponen

penyusun peptidoglikan pada sel bakteri, sehingga lapisan dinding sel tidak terbentuk secara utuh dan menyebabkan kematian sel tersebut (Syafriana & Rusyita, 2017).

Berdasarkan penelitian (Oom Komala,dkk) 2018 terhadap kayu manis ditemukan adanya alkaloid, flavonoid dan tanin senyawa alkaloid yang terkandung dalam kayu manis menandakan bahwa kayu manis mempunyai potensi sebagai antibakteri.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kelayakan Sediaan Masker Gel peel off Ekstak Kayu Manis (Cinnamomun Burmannii) Untuk Perawatan Kulit Berjerawat” dikarenakan, sebagian masyarakat belum mengetahui bahwa kulit batang kayu manis bisa digunakan sebagai masker mengobati kulit untuk wajah jerawat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, metode penelitian eksperimen termasuk dalam metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian eksperimen yang mempunyai tujuan untuk mengetahui cara membuat masker gel peel off dengan menggunakan bahan kayu manis untuk perawatan kulit berjerawat. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kandungan flavonoid dan tannin yang ada pada masker geel peel off dari kayu manis dan megetahui aroma, tekstur, daya lekat, dan tingkat kesukaan panelis.

Adapun objek pada penelitian ini yaitu Kayu Manis, selanjutnya penelitian ini akan dilaksanakan di Laboratoriun Fakultas Farmasi Universitas Perintis Indonesia untuk proses pembuatan masker gel peel off serta melakukan uji kandungan pada masker gel peel off kayu manis , dan laboratorium Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang untuk uji organoleptic dan uji hedonik.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, data primer bisa didapatkan langsung dari subjek atau sampel dari penelitian. data primer juga dapat diambil langsung tanpa perantara dari sumbernya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian masker gel peel off dengan ekstrak kayu manis untuk perawatan kulit berjerawat diambil melalui hasil uji labolatorium, organoleptik dan uji kesukaan panelis masker gel peel off ekstrak kayu manis. Data diperoleh dari hasil uji labolatorium yang dikakukan di Labolatorium Farmasi Universitas Perintis Indonesia, data yang diperoleh dari uji organoleptik yang dilakukan di Laboratorium Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Data dari hasil uji organoleptik dan hedonik berdasarkan penelitian yang dilakuakan terhadap 7 orang yang terdiri dari 2 orang panelis industri dari Farmasi Universitas Perintis Indonesia 2 orang dosen dari Departeman Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dan 3 orang mahasiswi di Departemen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang angkatan 2019.

Berdasarkan percobaan yang dilakukan terhadap kayu manis menghasilkan masker gel peel off ekstrak kayu manis dengan warna yang cukup pekat, tekstur yang cukup kental, dan aroma yang cukup kuat. Kayu manis memiliki banyak kandungan yang bermanfaat untuk jerawat,seperti Tanin dan flavonoid pada kayu manis dapat dimanfaatkan menjadi sediaan masker berbahan alami untuk perawatan kulit berjerawat.

B. Hasil Uji Labolatorium

1.Uji kadar flavonoid dan tannin

Uji Kadar Flavonoid dan Tannin Sampel ekstrak kayu manis di uji dilaboratorium dengan tujuan untuk mengetahui kadar tannin dan flavonoid yang terkandung didalam ekstrak kayu manis . Hasil uji kadar tannin dan flavonoid yang diperoleh dari uji

laboratorium sebagai berikut:

Tabel 1. Uji laboratorium.

Uji	Hasil	Keterangan	Gambar
Flavonoid	Warna merah pada lapisan amil alcohol	(+)	
Tanin	Terdapat endapan	(+)	

Keterangan:

Terdeteksi: (+)


Tidak terdeteksi(-)

Penapisan fitokimia bertujuan untuk mengetahui golongan-golongan senyawa yang terdapat didalam sampel baik berupa simplisis, ekstrak, ataupun fraksi. Hal ini berguna untuuk memprediksi khasiat dari simplisa tersebut dengan melihat golongan besar dari kandungan senyawa kimia. Dari hasil penapisan pada table 7. Menunjukkan bahwa ekstrak kulit batang kayu manis mengandung senyawa dalam golongan , flavonoid dan tannin.Hasil yang didapatkan berupa adanya endapan berwarna merah kecoklatan yang artinya positif menunjukkan adanya flavonoid dalam ekstrak kayu manis (Djarot et al., 2020).

2. Uji pH

Uji pH dilakukan pengukuran dengan alat pH meter dengan cara melarutkan dengan aquadest 1 g sediaan masker gel peel-off, kemudian masukkan alat pH meter. Parameter standar pH yang disyaratkan yaitu 4,5-8,0 (Purwaningsih et al., 2014).Sampel masker gel peel off ekstrak kayu manis di uji pH menggunakan kertas pH universal dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pH masker ekstrak kayu manis . Rentang pH kulit yang dibutuhkan yaitu 4,6-4,8. Hasil uji pH dari masker gel peel off ekstrak kayu manis sebagai berikut.

Tabel 2.Uji pH

No	Formulasi	Rentang pH	Dokumentasi
1.	F1	4,6	

2.	F2	4,6	
3.	F3	4,8	

Menurut Nugroho di dalam (Zulhakim, 2021), derajat keasaman dalam keadaan normal berkisaran 6,8-7,2. Sedangkan menurut standart nasional Indonesia (SNI) di dalam (Adhani et al., 2023), menyatakan dimana nilai pH suatu produk perawatan kecantikan kulit adalah 4,5- 8,0. Berdasarkan hasil uji pH pada table diatas menunjukkan bahwa masker gel Peel off ekstrak kayu manis memenuhi persyaratan pH kulit.



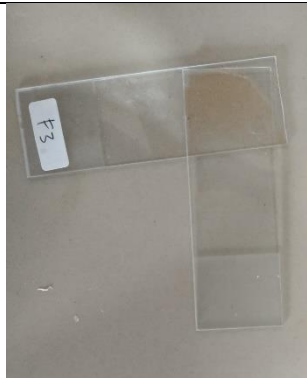
Pengukuran pH bertujuan untuk mengetahui apakah sediaan yang dihasilkan dapat diterima kulit pH kulit atau tidak karena hal ini berkaitan dengan keamanan dan kenyamanan Ketika sediaan digunakan. Apabila tidak sesuai dengan pH kulit maka sediaan dapat menyebabkan iritasi dan ketidaknyamanan dalam penggunaan. Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa formulasi masker gel peel off F3 memiliki pH tertinggi sebesar 4,8 tetap masuk kedalam standar rentang pH. Nilai pH pada formulasi masker gel peel off F1 dan F2 yaitu 4,6. Jadi dapat disimpulkan bahwa masker gel peel off ekstrak kayu manis memiliki nilai pH yang masuk kedalam standar rentang pH kulit.

3. Uji Daya Sebar

Pengujian daya sebar memiliki tujuan melihat sebaran Sediaan masker gel Peel off dipermukaan kulit. Zat aktif akan menyebar lebih maksimal dengan semakin besarnya daya sebar (Setiyadi&Qonitah, 2020). Parameter daya sebar gel yang baik menurut standar SNI-06-2588 yaitu 5-7 cm.

Sampel masker gel peel off ekstrak kayu manis di uji daya sebar dengan cara gel 1gram diletakkan ditengah cawan petri, lalu diletakkan beban 150 gram dan tunggu hingga 1 menit. Penyebaran gel diukur dengan diameter gel yang menyebar dari dua sisi. Daya sebar sediaan yang baik adalah antara 5-7 cm. Pengujian daya sebar dilakukan untuk mengetahui kemampuan masker gel peel off ekstrak kayu manis menyebar pada permukaan kulit. Uji daya sebar dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui daya sebar pada masker gel peel off ekstrak kayu manis.

Tabel 3. Uji Daya Sebar masker gel peel off Ekstrak kayu Manis

No	Formulasi	Daya Sebar	Dokumentasi
1.	F1	6.1 cm	
2.	F2	6.3 cm	
3.	F3	6.5 cm	

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa daya sebar masker gel peel off pada formulasi F1 sebesar 6,1 cm, daya sebar gel antijerawat formulasi F2 sebesar 6,3 cm dan daya sebar masker gel peel off F3 sebesar 6,5 cm. Maka dapat disimpulkan bahwa daya sebar terkecil terdapat pada formulasi masker gel peel off F1 dan daya sebar terluas terdapat pada formulasi masker gel peel off F3.

C. Hasil Uji Organoleptik

Uji organoleptik adalah ilmu pengetahuan yang menggunakan indra manusia untuk mengukur tekstur, warna, aroma. Sediaan masker gel peel off ekstrak kayu manis yang telah dibuat pada penelitian ini dinilai oleh 7 orang penalis yang terdiri dari 2 orang dosen Tata Rias dan Kecantikan, 2 orang panelis dari industri yaitu dari Farmasi Universitas Perintis Indonesia dan 3 orang mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

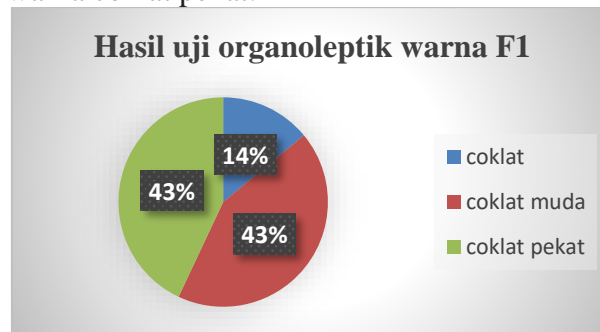
a. Uji organoleptik warna

1) Uji organoleptik warna F1

Tabel 4. Hasil uji organoleptik warna F1

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1.	1	-	$(0/7) \times 100$	-
2.	2	1	$(1/7) \times 100$	14%
3.	3	3	$(3/7) \times 100$	43%
4.	4	3	$(3/7) \times 100$	43%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 14% panelis menyatakan warna masker gel peel off ekstrak kayu manis berwarna coklat, 43% panelis menyatakan bahwa masker gel peel off ekstrak kayu manis berwarna coklat muda dan 43% lainnya panelis menyatakan masker gel peel off berwarna coklat pekat.



Gambar 1. Hasil Uji Organoleptik warna F1

2) Uji organoleptik warna F2

Tabel 2. Uji organoleptik Warna F2

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1.	1	-	$(0/7) \times 100$	-
2.	2	1	$(1/7) \times 100$	14%
3.	3	2	$(2/7) \times 100$	29%
4.	4	4	$(4/7) \times 100$	57%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 14% penelis menyatakan bahwa masker gel peel off ekstrak kayu manis berwarna coklat, 29% panelis menyataakan bahwa masker gel peel off berwarna coklat muda dan 57% panelis menyatakan masker gel peel off ekstrak kayu manis berwarna coklat pekat.



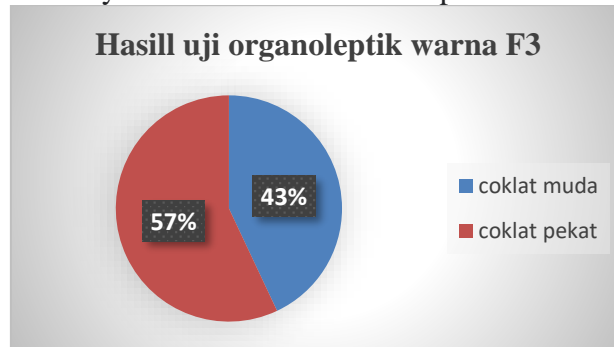
Gambar 2.Hasill uji organoleptik warna F2

3) Uji organoleptik warna F3

Tabel 3. Uji organoleptik Warna F3

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1.	1	-	$(0/7) \times 100$	-
2.	2	-	$(0/7) \times 100$	-
3.	3	3	$(3/7) \times 100$	43%
4.	4	4	$(4/7) \times 100$	57%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 43% penelis menyatakan bahwa masker gel peel off ekstrak kayu manis berwarna coklat muda, dan 57% panelis menyatakan bahwa masker gel peel off ekstrak kayu manis berwarna coklat pekat.



Gambar 3. Hasill uji organoleptik warna F3

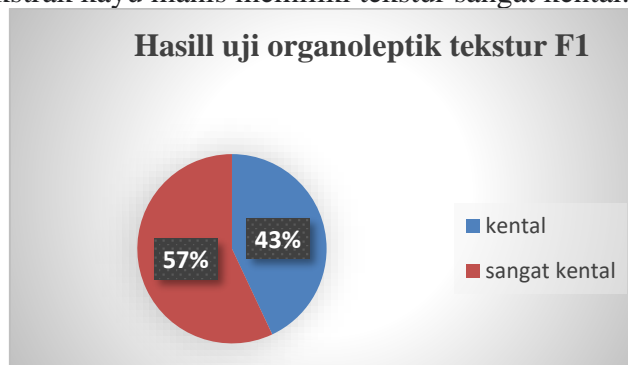
b. Uji organoleptik tekstur

1) Uji organoleptik tekstur F1

Tabel 4. Uji organoleptik tekstur F1

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1.	1	-	$(0/7) \times 100$	-
2.	2	-	$(0/7) \times 100$	-
3.	3	3	$(3/7) \times 100$	43%
4.	4	4	$(4/7) \times 100$	57%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 43% panelis menyatakan bahwa masker gel peel off ekstrak kayu manis memiliki tekstur kental, dan 57% panelis menyatakan bahwa masker gel peel off ekstrak kayu manis memiliki tekstur sangat kental.



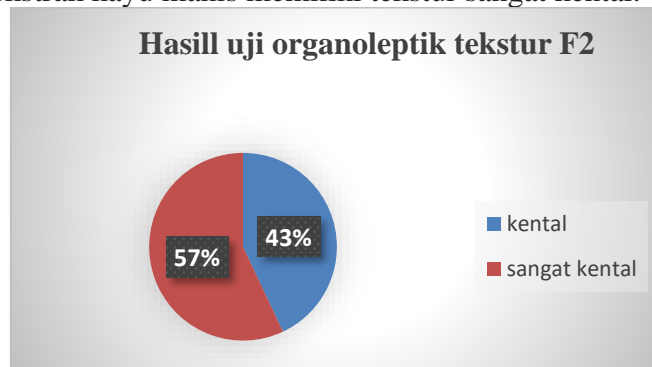
Gambar 4. Hasill uji organoleptik tekstur F1

2) Uji organoleptik tekstur F2

Tabel 5. Uji organoleptik tekstur F2

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1.	1	-	$(0/7) \times 100$	-
2.	2	-	$(0/7) \times 100$	-
3.	3	3	$(3/7) \times 100$	43%
4.	4	4	$(4/7) \times 100$	57%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 43% panelis menyatakan bahwa masker gel peel off ekstrak kayu manis memiliki tekstur kental, dan 57% panelis menyatakan bahwa masker gel peel off ekstrak kayu manis memiliki tekstur sangat kental.



Gambar 5. Hasil uji organoleptik tekstur F2

3) Uji organoleptik tekstur F3

Tabel 6. Uji rganoleptic tekstur F3

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1.	1	-	$(/7) \times 100$	-
2.	2	-	$(/7) \times 100$	-
3.	3	2	$(2/7) \times 100$	29%
4.	4	5	$(5/7) \times 100$	71%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 29% panelis menyatakan bahwa masker gel peel off ekstrak kayu manis memiliki tekstur kental, dan 71% panelis menyatakan bahwa masker gel peel off ekstrak kayu manis memiliki tekstur sangat kental.



Gambar 6. Hasil uji organoleptik tekstur F3

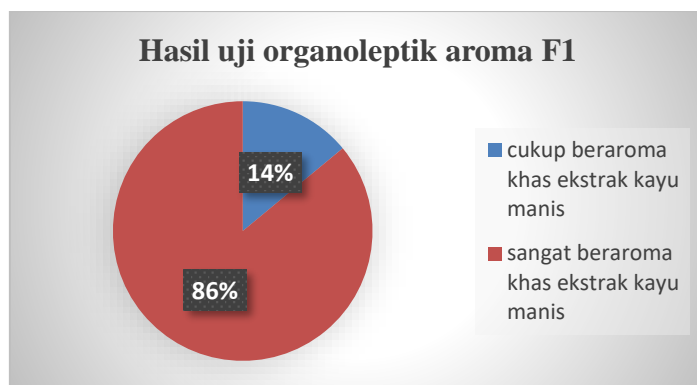
c. Uji organoleptik aroma

1) Uji organoleptik aroma F1

Tabel 7. Uji organoleptik aroma F1

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1.	1	-	$(0/7) \times 100$	-
2.	2	-	$(0/7) \times 100$	-
3.	3	1	$(1/7) \times 100$	14%
4.	4	6	$(6/7) \times 100$	86%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 14% penelis menyatakan bahwa masker gel peel off ekstrak kayu manis cukup beraroma khas dan 86% panelis menyatakan bahwa masker gel peel off ekstrak kayu manis sangat beraroma khas ekstrak.



Gambar 7. Hasil uji organoleptik aroma F1

Uji organoleptik aroma

2) Uji organoleptik aroma F2

Tabel 8. Uji organoleptik aroma F2

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1.	1	-	$(0/7) \times 100$	-
2.	2	-	$(0/7) \times 100$	-
3.	3	-	$(0/7) \times 100$	-
4.	4	7	$(7/7) \times 100$	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 100% penelis menyatakan bahwa masker gel peel off ekstrak kayu manis sangat beraroma khas ekstrak kayu manis.



Gambar 8. Hasil uji organoleptik aroma F2

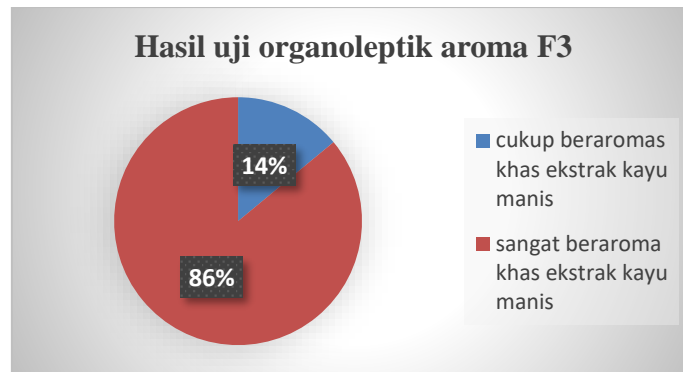
Uji organoleptik aroma

3) Uji organoleptik aroma F3

Tabel 9. Uji organoleptik aroma F3

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1.	1	-	$(0/7) \times 100$	-
2.	2	-	$(0/7) \times 100$	-
3.	3	1	$(1/7) \times 100$	14%
4.	4	6	$(6/7) \times 100$	86%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 14% penelis menyatakan bahwa masker gel peel off ekstrak kayu manis cukup beraroma khas dan 86% panelis menyatakan bahwa masker gel peel off ekstrak kayu manis sangat beraroma khas.



Gambar 9. Hasil uji organoleptik aroma F3

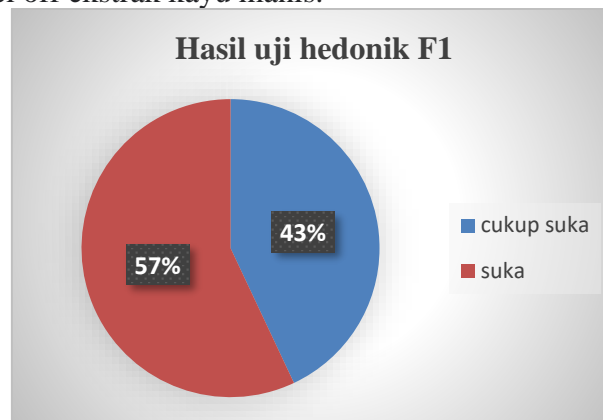
d. Uji hedonik (kesukaan panelis)

1) Uji Hedonik F1

Tabel 10. Uji hedonik F1

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1.	1	-	$(0/7) \times 100$	-
2.	2	-	$(0/7) \times 100$	-
3.	3	3	$(3/7) \times 100$	43%
4.	4	4	$(4/7) \times 100$	57%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 43% panelis menyatakan bahwa cukup suka dengan masker gel peel off ekstrak kayu manis dan 57% panelis menyatakan suka dengan masker gel peel off ekstrak kayu manis.



Gambar 10. Hasil uji hedonik F1

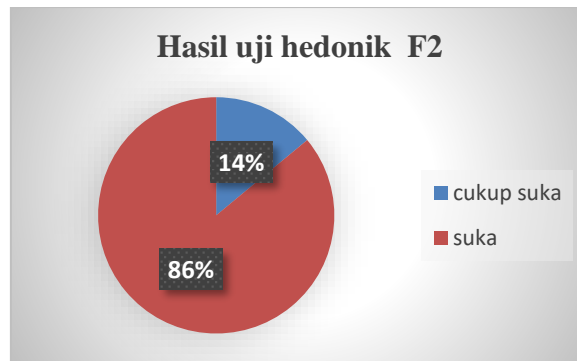
Uji hedonik (kesukaan panelis)

2) Uji Hedonik F2

Tabel 11. Uji hedonik F2

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1.	1	-	$(0/7) \times 100$	-
2.	2	-	$(0/7) \times 100$	-
3.	3	1	$(1/7) \times 100$	14%
4.	4	6	$(6/7) \times 100$	86%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 14% panelis menyatakan bahwa cukup suka dengan masker gel peel off ekstrak kayu manis dan 86% panelis menyatakan suka dengan masker gel peel off ekstrak kayu manis.



Gambar 11. Hasil uji hedonik F2

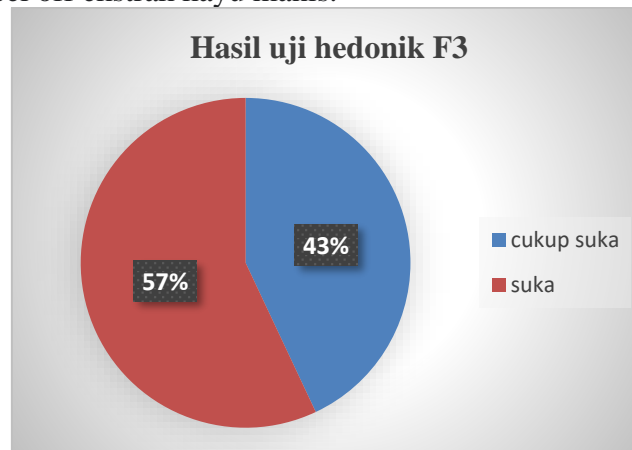
e. Uji hedonik (kesukaan panelis)

1) Uji Hedonik F3

Tabel 12. Uji hedonik F3

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1.	1	-	$(0/7) \times 100$	-
2.	2	-	$(0/7) \times 100$	-
3.	3	3	$(3/7) \times 100$	43%
4.	4	4	$(4/7) \times 100$	57%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 43% panelis menyatakan bahwa cukup suka dengan masker gel peel off ekstrak kayu manis dan 57% panelis menyatakan suka dengan masker gel peel off ekstrak kayu manis.



Gambar 12. Hasil uji hedonik F3

KESIMPULAN

Berdasarkan uji laboratorium, organoleptik, dan hedonik yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa formulasi masker gel peel-off ekstrak kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) F2 dan F3 cocok untuk perawatan kulit berjerawat. Hasil uji laboratorium mengonfirmasi bahwa kayu manis mengandung tanin dan flavonoid dengan sifat antibakteri dan antioksidan. Hasil uji pH menunjukkan bahwa semua formulasi berada dalam kisaran pH kulit yang dapat diterima (4,6-4,8), memastikan keamanan dan kompatibilitas dengan kulit.

Hasil uji daya sebar menunjukkan bahwa formulasi F3 memiliki daya sebar terbaik, sedangkan uji preferensi panelis menunjukkan bahwa formulasi F2 paling disukai dalam hal aroma dan warna. Uji organoleptik lebih lanjut mengungkapkan bahwa formulasi F3 memiliki tekstur terbaik, menjadikannya pilihan optimal untuk masker gel peel-off.

Secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan temuan uji laboratorium, evaluasi organoleptik, dan preferensi panelis, formulasi F2 dan F3 dianggap layak dan efektif untuk perawatan kulit berjerawat.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal

- Aqsa, A.C.,R, Shafinaz,N.,&P, dea A. 2016. Profil Pemilihan dan Penggunaan Produk Anti Aging. Jurnal Farmasi Komunitas, 3(1), 18 – 2.
- Bandar E. Al-Dhubiab, 2012, Pharmaceutical applications and phytochemical profile of *Cinnamomum burmannii*, Pharmacognosy Review, Vol . 6, No12, 125 – 131
- Bin Shan, Yi-Zhong Cai, John D.B and Harold Corke, 2007, Antibacterial Properties and Major Bioactive Components of Cinnamon Stick (*Cinnamomum burmannii*) : Activity against Foodborne Pathogenic Bacteria, J. Agric Food Chem., Vol 55, 5484-5490.
- Maulida, Y., & Topik, M. M. (2024). Penanganan Acne Vulgaris Terkini. Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan dan Kedokteran, 2(3), 98-111.
- Motosko, C. C., Zakhem, G. A., Pomeranz, M. K., & Hazen, A. 2019. Acne: a side-effect of masculinizing hormonal therapy in transgender patients. British Journal of Dermatology. vol 180(1): 26–30. <https://doi.org/10.1111/bjd.17083>.
- Movita, T. 2014. Tatalaksana dermatitis atopik. CDK222. vol 41(11): 828
Disertasi/Tesis/Paper Kerja
- Alexander, Nick. 2015. Hubungan stress dengan keluhan akne vulgaris pada mahasiswa Fakultas Kedokteran. Skripsi. Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.

Buku Teks

- Afifa, N. (2020). Formulasi Sediaan Masker Krim Ekstrak Serbuk Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.). School of Medicine, 4–18.
- Akbar, M. R., Oktarlina, R. Z., Bustomi, E. C. (2018). Kombinasi Penggunaan Dermaroller dan Chemical Peels Trichloroacetic Acid (TCA) Untuk Pengobatan Acne Scars.
- Hayatunnufus. 2009. Perawatan kulit wajah. Padang: UNP Press
- Jain, Poonam. 2004. Acne New Dawn.terjemahan Agustina
- Rostamailis, 2005. Perawatan Badan, Kulit dan Rambut. Jakarta: Rineka Cipta
- Rostamailis.2014. perawatan badan, kulit, dan rambut. Jakarta : rineka cipta.
- Rostamailis.2014. perawatan badan, kulit, dan rambut. Jakarta : rineka cipta.